

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Tragedi Kemanusiaan dalam Cerpen-Cerpen Pada Kumpulan Cerpen *Drupadi* Karya Putu Fajar Arcana” bertujuan menemukan tragedi kemanusiaan 1965 dan bom Bali tahun 2002 yang terjadi pada kumpulan cerpen *Drupadi* dan mengungkap makna tragedi kemanusiaan yang terjadi pada kehidupan sebuah keluarga korban luka sejarah 1965 dan bom Bali dalam lima cerpen pada kumpulan cerpen *Drupadi*. Kumpulan cerpen ini sendiri merupakan cerpen yang menggunakan latar politik Orde Baru dengan konflik sosial yang terjadi di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, sedangkan data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. penelitian ini terdiri dari dua tahap analisis; pertama, melalui pemahaman teks yang dilakukan terlebih dahulu untuk menemukan wujud tragedi yang dihadirkan dalam kumpulan cerpen *Drupadi*. Kedua, hasil analisis tersebut diteruskan melalui proses pemaknaan atas tragedi kemanusiaan dengan memakai perspektif sosiologi sastra yang digagas oleh Georg Lukacs. Melalui kedua tahap tersebut, dapat diperoleh makna sosiologis atas tragedi kemanusiaan dalam kumpulan cerpen *Drupadi* karya Putu Fajar Arcana. Korban luka sejarah kemanusiaan diwujudkan dalam karakter setiap tokoh yang mewakili seorang tahanan politik, anak dan istri.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, ditemukan gambaran tragedi kemanusiaan yang terjadi di dalam teks, yaitu wujud tragedi, penyebab tragedi, dan dampak tragedi kemanusiaan. Kedua, wujud tragedi meliputi kematian akibat membela orang yang dituduh PKI, pembantaian massa 1965, dan konflik sosial. Ketiga, ditemukan makna yang relevan dengan strategi kuasa di Indonesia saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa teks *Drupadi* adalah teks atas tragedi kemanusiaan yang memuat pelajaran bahwa perebutan kekuasaan di dalam suatu bangsa dan negara akan selalu mengundang permasalahan. Baik dalam lingkup kelompok kecil maupun besar. Tragedi kemanusiaan ini secara sosiologis memuat pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh Negara kepada kelompok warganya dan suatu serangan terhadap upaya perjuangan kelas di Indonesia serta bergesernya nilai-nilai budaya lokal di Indonesia.

**Kata Kunci:** tragedi kemanusiaan, luka sejarah, perubahan sosial dan sosiologi sastra